

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *LEVERAGE* DAN *PROFITABILITAS*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

***THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING, LEVERAGE, AND PROFITABILITAS ON  
FIRM VALUE WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) A  
MODERATING VARIABEL***

Oleh:

**Amanah Putri Maharani <sup>1\*</sup>, Ira Grania Mustika <sup>2</sup>, Elok Heniwati <sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

Jl. Prof.Dr.H.Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak,  
Kalimantan Barat 78124

Email Koresponden: [b1031221042@student.untan.ac.id](mailto:b1031221042@student.untan.ac.id) <sup>1\*</sup>

Sejarah Artikel: Diterima April 2025, Disetujui Mei 2025, Dipublikasikan Juni 2025

**ABSTRAK**

Tujuan dari studi ini guna menelaah bagaimana *corporate social responsibility* memoderasi dampak *green accounting*, *leverage*, serta *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Bisnis pertambangan menjadi sampel penelitian ini, dan BEI menyediakan data untuk tahun 2019-2023. Studi ini menguji validitas hipotesis yang sudah ada sebelumnya dengan memanfaatkan analisis regresi data panel serta perangkat lunak Eviews 12. Temuan studi menggambarkan nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh *green accounting*. Sementara itu, nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh *profitabilitas* maupun *leverage*. *Corporate social responsibility* dapat memengaruhi *green accounting* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *leverage* tidak dapat dimoderasi oleh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Green Accounting*, *Leverage*, *Profitabilitas*, Nilai Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility*

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to examine how corporate social responsibility moderates the impact of green accounting, leverage, and profitability on firm value. Mining businesses were sampled for this study, and the IDX provided data for the years 2019-2023. This study tests the validity of pre-existing hypotheses by utilizing panel data regression analysis as well as Eviews 12 software. The study findings illustrate that firm value is positively affected by green accounting. Meanwhile, firm value is not affected by profitability or leverage. Corporate social responsibility can influence green accounting and profitability on firm value. Meanwhile, leverage cannot be moderated by corporate social responsibility on firm value.

**Keyword:** Green Accounting, Leverage, Profitability, Firm Value, and Corporate Social Responsibility

**PENDAHULUAN**

Perkembangan industri global saat ini berlangsung begitu cepat, sehingga menciptakan persaingan yang bertambah ketat. Perusahaan akan termotivasi oleh persaingan ini untuk

meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis akan dihadapkan pada situasi yang mencerminkan bahwa nilai perusahaan bisa mengalami peningkatan atau

penurunan (Mipo, 2022). Karena semakin tinggi harga saham, maka semakin bernilai perusahaan tersebut, harga saham stabil mencerminkan nilai saham perusahaan tersebut dan akan selalu meningkat setiap waktunya (Amrulloh & Amalia, 2020; Murwani & Taufiq, 2022).

Terlihat dari fenomena pergerakan dari indeks harga saham gabungan (ISHG) pada tahun 2019-2023 yang mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Penurunan dan kenaikan nilai saham ini menunjukkan ketidakstabilan aktivitas perusahaan di Indonesia. Penurunan harga saham juga dialami oleh perusahaan pertambangan, terutama pada batu bara, yang dibuktikan melalui pernyataan dari CNBC INDONESIA pada akhir tahun 2019 harga batu bara menurun dari perdagangan sebelumnya yang berakhir di angka US\$ 69,4/ton atau mengalami penurunan sebesar 0,5% (Citradi, 2020). Selan itu, CNBC INDONESIA juga melaporkan bahwa harga batu bara telah jatuh hingga 64% sejak awal tahun 2023, dan hingga saat ini pada awal tahun 2025 terhitung sebanyak US\$97,05/ton atau mengalami penurunan 1,22%. Nilai perusahaan dipengaruhi tidak hanya oleh fluktuasi harga saham, tetapi juga oleh faktor lain yang berperan seperti *green accounting*, *leverage*, dan *profitabilitas* (Setiawati, 2025).

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan menyadari bahwa mencari keuntungan bukanlah satu-satunya sasaran, tetapi juga harus memperhatikan isu dampak sosial dan lingkungan. Akuntansi hijau dievaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2002 yang membangun kegiatan evaluasi peningkatan kinerja untuk pengelolaan lingkungan hidup (Cahyani & Puspitasari, 2023). Pelaksanaan *green accounting* menunjukkan pengelolaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, yang mampu meningkatkan kepercayaan dari kreditor dan investor. Ini dapat mengurangi biaya utang (cost of debt) karena perusahaan dinilai memiliki risiko lingkungan yang lebih sedikit (Linguana & Keristin, 2022). Dengan pengeluaran hutang yang lebih sedikit, perusahaan dapat mengelola leverage dengan cara yang lebih sehat dan efisien.

*Leverage* merujuk pada kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, serta menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari utang. (Valentino & Setiawan, 2024). Jika bisnis

mengeluarkan berbagai pengeluaran atau biaya, termasuk biaya keuangan dan biaya operasional tetap, maka bisnis tersebut akan terus menghadapi masalah *leverage*. Perusahaan harus menanggung risiko yang terkait dengan biaya atau pengeluaran tetap ketika membuat keputusan keuangan (Mipo, 2022). Menurut Putri et al., (2024), *leverage* yang sebenarnya dapat diidentifikasi dengan menggunakan rasio Debt to Assets (DAR), yang membandingkan antara modal perusahaan dengan hutangnya.

Faktor selanjutnya adalah *profitabilitas*. *Profitabilitas* mencerminkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua sumber daya dan kemampuan yang ada, yang meliputi modal, arus kas, kegiatan penjualan, tenaga kerja, serta jumlah cabang dan karyawan. *Profitabilitas* menunjukkan seberapa menguntungkan suatu usaha dalam memanfaatkan seluruh sumber daya dan kapabilitas yang ada, termasuk modal, arus kas, aktivitas penjualan, personel, serta jumlah cabang dan karyawan (Larastiwi & Setiadi, 2024). *Profitabilitas* dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan yang bergantung pada persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Amrulloh & Amalia, 2020).

Beberapa penelitian menyatakan *corporate social responsibility* bisa mempengaruhi rasio-rasio bagi kualitas perusahaan (Putra & Sunarto, 2021). Tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan bertujuan untuk memberikan pelayanan non-profit dalam aspek lingkungan dan sosial (Valentino & Setiawan, 2024).

Teori *stakeholder* teori yang pertama kali diperkenalkan dalam buku *Strategic Management : A Stakeholder Approach* oleh (Freeman & Mcvea, 2001). Teori ini menegaskan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang terdampak oleh kegiatan perusahaan, seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas, dan pemerintah. (Melawati & Rahmawati, 2022). Menurut Valentino & Setiawan, (2024) *Stakeholder* berhak untuk mengawasi setiap langkah yang diambil oleh perusahaan.

Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan dukungan dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Hubungan antara bisnis dan masyarakat ditekankan oleh teori *legitimasi*

(Refalina et al., 2024). Teori *legitimasi* diterapkan pada bisnis yang mengandalkan dukungan masyarakat. Menurut teori ini dapat diterapkan jika masyarakat percaya bahwa bisnis tersebut gagal memenuhi kewajibannya (Hariadi & Nurwanda, 2024). Menurut (Astuti et al., 2023) *legitimasi* yang kuat dapat menarik lebih banyak perhatian dari masyarakat di sekitar perusahaan.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat sejumlah kesenjangan penelitian yang perlu diperhatikan lebih lanjut, berkaitan dengan *green accounting*, *leverage*, serta *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dan CSR yang menjadi variabel moderasi. Penelitian sebelumnya menghasilkan ketidakkonsistenan dalam temuan yang diperoleh berkaitan dengan faktor-faktor yang terdapat pada studi ini.

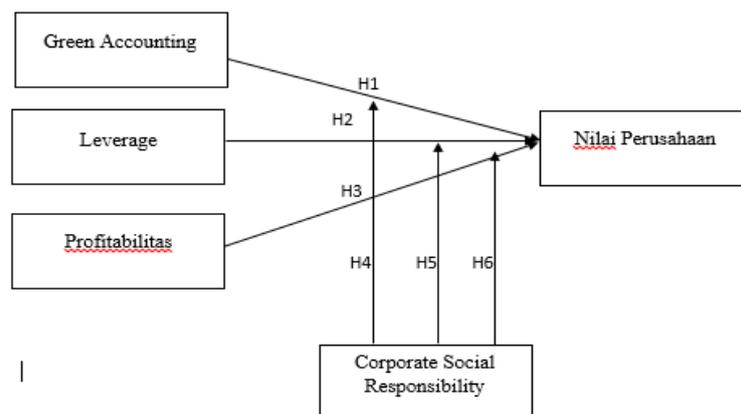
Dengan mengubah sampel penelitian dan alat yang digunakan saat ini serta menambahkan variabel moderasi berupa CSR, studi ini mengembangkan studi terdahulu oleh (Larastawi & Setiadi, 2024) dengan melihat bisnis pertambangan yang tergisterasi di BEI periode 2019-2023. Temuan dari studi ini diharapkan mampu menguraikan secara lebih mendalam

mengenai *green accounting*, *leverage*, dan *profitabilitas* sehingga dapat menambah nilai bisnis dan berfungsi sebagai referensi bagi investor dalam membuat keputusan serta menentukan penerapan strategi investasi di pasar modal.

## KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen, variabel intervensi, dan variabel dependen yang diteliti. Adapun variabel independen dalam penelitian ini meliputi **Green Accounting**, **Leverage**, dan **Profitabilitas**, yang diduga memiliki pengaruh langsung terhadap **Nilai Perusahaan** sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan **Corporate Social Responsibility (CSR)** sebagai variabel intervensi yang dapat memperkuat atau memediasi pengaruh ketiga variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Gambar kerangka konseptual berikut disajikan untuk memvisualisasikan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini serta arah pengujian hipotesis yang dikembangkan.



Gambar 1:  
Kerangka Konseptual

### Keterangan:

H1 = *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 = *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 = *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 = *Corporate social responsibility* memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

H5 = *Corporate social responsibility* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.  
H6 = *Corporate social responsibility* memoderasi pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan program aplikasi EVIEWS versi 12 untuk menganalisis model yang terdapat di dalam studi ini. Data sekunder yang digunakan diperoleh pada bulan April 2025 dari situs web resmi BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Seluruh bisnis pertambangan yang teregisterasi di BEI antara tahun 2019 sampai 2023 menjadi populasi penelitian ini. Sampel dipilih dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria:

1. Perusahaan tambang yang listing selama lima tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan yang mengeluarkan laporan keuangan dan laporan tahunan per 31 Desember periode 2019-2023, baik di situs resmi BEI maupun situs resmi perusahaan terkait
3. Perusahaan yang tidak mempunyai kelengkapan data dalam penelitian

Oleh karena itu variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sementara variabel independen berupa *green accounting*, *leverage*, dan *profitabilitas*. serta variabel moderasi yaitu *corporate social responsibility*.

## Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan test koefisien determinasi dan uji T. Uji koefisien dilihat dari nilai R<sup>2</sup>, apabila semakin mendekati angka 1, maka variabel independen memiliki pengaruh kuat bagi kualitas perusahaan. Probabilitas dapat digunakan untuk mengamati uji T; jika nilainya kurang dari 0,05, hipotesis diterima; jika nilainya lebih besar dari 0,05, hipotesis ditolak. Pengujian ini menggunakan bantuan melalui program E-views 12 *for windows*. Berikut ini persamaan analisis regresi moderasi:

$$Y = a + \beta_1LN + \beta_2DAR + \beta_3ROA + \beta_4CSR + \beta_5LN*CSR + \beta_6DAR*CSR + \beta_7ROA*CSR + e$$

Ket:

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Konstanta
b <sub>1,2,3,4,5,6</sub>	: Koefisien Regresi
LN	: Green Accounting
DAR	: Leverage
ROA	: Profitabilitas
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
LN*CSR	: Interaksi antara <i>Green Accounting</i> dan CSR
DAR*CSR	: Interaksi antara <i>Leverage</i> dan CSR
ROA*CSR	: Interaksi antara <i>Profitabilitas</i> dan CSR
e	: Standar Error

## Nilai perusahaan (Y)

Menurut (Aswangga & Widoretno, 2025) nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap sejauh mana manajemen berhasil mengelola perusahaan yang telah diberikan kepadanya, dan biasanya dikaitkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diproaksikan dengan menggunakan Tobins Q sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MV + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## Green accounting

*Green Accounting* merupakan praktik pelaporan yang dilakukan perusahaan dengan mencantumkan berbagai komponen biaya yang berkaitan dengan lingkungan baik melalui laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan (Hariadi & Nurwanda, 2024). Rumus green accounting adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Lingkungan} = \text{Ln (Biaya Lingkungan)}$$

## Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang memperlihatkan besar proporsi asset perusahaan yang dibiayai melalui penggunaan utang. (Tumanan & Rahmawati, 2021). Berikut ini rumus untuk menghitung Debt to Asset Ratio:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## Profitabilitas

Menurut (Pratiwi et al., 2023) *profitabilitas* adalah indikator kinerja keuangan yang penting bagi perusahaan mana pun yang

memberikan gambaran tentang kemampuan efektif untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset keuangan. Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Corporate Social Responsibility

*Corporate social responsibility* adalah wujud komitmen melalui kepedulian dan kontribusinya untuk kesejahteraan masyarakat. (Hariadi & Nurwanda, 2024). Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *Corporate Social Responsibility*:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_{ij}} \times 100\%$$

### Hasil Analisis Data

Tabel 1:  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Medium	Maximum	Minimum	Std. Dev	Obsrv
TOBINSQ	0.071705	0.070065	2.257.631	-4.591.740	0.849493	110
LN	0.025517	0.022225	0.215800	0.016810	0.025058	110
DAR	0.551369	0.499650	2.484.951	0.002940	0.433041	110
ROA	0.518256	0.095994	7.805.632	0.000123	1.204.613	110
CSR	0.329009	0.292135	0.640449	0.033708	0.149.016	110

Penelitian ini memperoleh data dari 110 observasi. Variabel terkait dengan nilai perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 0.0717 hanya sekitar 7,17% dari nilai aset atau biaya pengantiannya. variabel *green accounting* mempunyai rata-rata sebesar 0.025517, ini merujuk pada umumnya perusahaan pada penelitian ini memiliki tingkat penerapan akuntansi lingkungan yang masih cukup rendah. Selanjutnya *leverage* mempunyai rata-rata senilai 0.551369 ini menunjukkan bahwa perusahaan didalam penelitian ini memiliki struktur modal yang terdiri dari 55,14%. Selain itu variabel *profitabilitas* yang diukur melalui Return On Asset memiliki nilai rata-rata 0.518 atau 52%. Terakhir yaitu, nilai rata-rata dari *corporate social responsibility* adalah 0.329009.

Tabel 2:  
Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	0.197647	0.207667	5.767158	0.0000	
H1 X1 (LN)	13.98073	5.463755	2.558814	0.0119	Berpengaruh (+)
H2 X2 (DAR)	-3.24E-07	3.59E-07	-0.902549	0.3688	Tidak Berpengaruh
H3 X3 (ROA)	-0.103573	0.118389	-0.874853	0.3836	Tidak Berpengaruh
H4 Interaksi (LNxCSR) X1Z	79.32310	25.73044	3.082850	0.0026	Memoderasi (+)
H5 Interaksi (DARxCSR) X2Z	-8.59E-07	1.90E-06	-0.451314	0.6527	Tidak Memoderasi
H6 Interaksi (ROAxCSR) X3Z	2.704627	1.112431	2.431277	0.0168	Memoderasi (+)
Adjusted R-Squared	0.299301				30%
Sig F	0.000000				Model Layak

Signifikan pada level : \*1%\*\*5\*\*\*10%

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis koefisien untuk variable *green accounting* (LN) menunjukkan angka 13.98073, dengan nilai probabilitas  $0,0119 < 0,05$  pada tingkat signifikansi, dapat dikatakan bahwa *green accounting* memunculkan dampak positif pada kualitas perusahaan, yang mengakibatkan hipotesis **H1 diterima**. Sejalan bersamaan dengan studi yang diteliti oleh (Astuti et al., 2023 ; Lingguana & Keristin, 2022; Wijayanti & Dondoan, 2022) mengindikasikan *green accounting* berdampak sangat baik bagi kualitas bisnis. Mereka beragumen bahwa *green accounting* memberikan sinyal yang baik kepada investor, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan memperbaiki reputasi perusahaan, sehingga berpengaruh pada kenaikan nilai saham, dan kualitas perusahaan secara keseluruhan. Temuan ini selaras sebagaimana penjelasan teori *legitimasi*, bahwa perusahaan perlu bekerja sesuai nilai, norma, dan keinginan publik untuk mendapatkan pengakuan atau legitimasi sosial. Temuan studi ini berbeda dengan hasil riset yang dilaksanakan oleh (Pramestya & Sjarief, 2024) yang menjelaskan mengenai tanggung jawab dan perhatian pada lingkungan yang baik tidak selalu menghasilkan keuntungan yang optimal, dan hal itu juga tidak menjamin kesejahteraan bagi investor. Dengan menerapkan praktik akuntansi yang peduli lingkungan, perusahaan menunjukkan tanggung jawab sosial yang dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan menciptakan nilai tambah. Hal ini menjadikan *green accounting* sebagai salah satu strategi yang mendukung keberlanjutan dan peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji koefisien DAR menunjukkan nilai  $-3,24E-07$ , di mana nilai probabilitas dari DAR ialah  $0,3688 > 0,05$  pada level yang signifikan. Pada hasil tersebut, H2 ditolak, yang mengungkapkan bahwasanya *leverage* tidak memengaruhi nilai perusahaan (TOBINSQ), ini selaras dengan teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* menegaskan bahwa perusahaan perlu memerhatikan interes semua pihak yang memiliki kepentingan

(*stakeholder*), bukan hanya pemegang saham atau kreditur semata. Ketika penggunaan utang tidak berdampak pada nilai perusahaan, ini mengungkapkan bahwa keputusan pendanaan dengan utang bukanlah satu-satunya aspek yang menjadi perhatian utama pemangku kepentingan dalam mengevaluasi nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan temuan studi menurut (Larastiwi & Setiadi, 2024; Mipo, 2022; Putra & Sunarto, 2021; Safira & Widajantie, 2021) yang juga mengungkapkan bahwa *leverage* tidak memberikan dampak bagi kualitas perusahaan. Berbeda dengan temuan oleh (Singin & Indriani, 2023; Tumanan & Rahmawati, 2021; Valentino & Setiawan, 2024; Wijaya & Susilowati, 2024) yang menyatakan Pemanfaatan *leverage* yang tepat dapat memberikan indikasi positif kepada investor. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan pendanaan melalui utang bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan oleh para pemangku kepentingan dalam menilai nilai suatu perusahaan.

### Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji koefisien ROA tercatat -0,103573, dan nilai probabilitas yang dihasilkan oleh 46variable ROA adalah  $0,3836 > 0,05$  pada tingkat signifikansi. Dari hasil uji tersebut, **H3 ditolak**, yang artinya profitabilitas memiliki dampak variable pada nilai perusahaan (TOBINSQ). Temuan dalam studi ini selaras dengan temuan yang dilaksanakan oleh (Muflihah & Pamungkas, 2024; Putra & Sunarto, 2021; Singin & Indriani, 2023) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berdampak apapun bagi nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan teori *stakeholder*. Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan dengan *profitabilitas* tinggi diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih signifikan kepada para pemengku kepentingan, baik melalui dividen, kesejahteraan pegawai, kontribusi sosial, maupun tanggung jawab terhadap lingkungan. Sejalan dengan teori pemangku kepentingan yang diungkapkan oleh (Astuti et al., 2023; Larastiwi & Setiadi, 2024; Mipo, 2022; Tumanan & Rahmawati, 2021; Valentino & Setiawan, 2024; Wijaya & Susilowati, 2024) *profitabilitas* yang tinggi umumnya dianggap sebagai tanda kinerja yang

positif dan menarik bagi investor, sehingga seharusnya meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun secara teoritis perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat yang diberikan kepada para pemangku kepentingan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukanlah faktor utama yang menentukan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Moderasi CSR Terhadap Green Accounting dan Nilai Perusahaan**

Dari temuan analisis *green accounting* (LN) yang dimoderasi oleh 47 variabel CSR mempunyai nilai probabilitas sebanyak  $0.0026 < 0.05$  untuk tingkat signifikansi, maka H4 diterima. Temuan itu mengindikasikan bahwa CSR bisa meningkatkan dampak *green accounting* bagin kualitas bisnis. Dengan kata lain, saat perusahaan melaksanakan program CSR secara aktif, pengaruh positif akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan menjadi lebih signifikan. CSR meningkatkan penghargaan terhadap praktik *green accounting* di hadapan investor dan pihak pemangku kepentingan, sehingga nilai perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan. Temuan fiset ini selaras dengan studi menurut (Maflikha & Kodir, 2022) mengungkapkan bawah *green accounting* yang dimoderasi oleh CSR memiliki dampak pada nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa CSR mampu memperkuat citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

### **Pengaruh Moderasi CSR terhadap Nilai Perusahaan**

Dari analisis variabel *leverage* (DAR) yang dimoderasi oleh CSR, didapatkan probabilitas sebesar  $0.6527 > 0.05$  pada tingkat signifikansi, maka H5 ditolak. Mengungkapkan bahwa CSR tidak memoderasi *leverage* pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya hubungan antara *leverage* (jumlah utang perusahaan) dan nilai bisnis tidak diperkuat atau diperlemah oleh keberadaan atau tingkat implementasi CSR. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki program CSR yang baik, hal tersebut tidak berpengaruh pada dampak *leverage* terhadap kualitas perusahaan, sehingga

pengaruh *leverage* bagi nilai perusahaan tetap sama baik dengan maupun tanpa CSR. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan oleh (Putra & Sunarto, 2021; Tumanan & Rahmawati, 2021) menyatakan bahwa *leverage* yang di moderasi oleh CSR tidak berdampak bagi nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil temuan (Mipo, 2022; Refalina et al., 2024) mengungkapkan bahwa *coporate social responsibility* dapat meningkatkan efek *leverage* bagi nilai aset perusahaan. Keberadaan atau tingkat pelaksanaan CSR tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara penggunaan utang dan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Moderasi CSR Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Dari temuan analisis oleh variabel profitabilitas (ROA) yang dimoderasi oleh 47 variabel CSR memperlihatkan nilai probabilitas sejumlah  $0.0168 < 0.05$  tingkat signifikansi, maka H6 diterima. Temuan ini menunjukkan CSR dapat memperbesar dampak *profitabilitas* bagi nilai perusahaan. Maksudnya ialah jika perusahaan melaksanakan CSR dengan efektif, maka efek positif *profitabilitas* pada nilai perusahaan akan semakin signifikan, karena CSR memperkuat kepercayaan dan citra baik di pandangan investor serta *stakeholder*. Temuan studi ini konsisten dengan studi (Putra & Sunarto, 2021) yang menunjukkan bagaimana profitabilitas, yang diatur oleh CSR, mempengaruhi nilai korporasi. Mereka berpendapat bahwa CSR bisa mengurangi pengaruh *profitabilitas* bagi nilai perusahaan. Ini disebabkan fakta bahwa beban perusahaan meningkat seiring dengan jumlah CSR yang dilakukannya. Namun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan (Mipo, 2022; Tumanan & Rahmawati, 2021) justru menyatakan sudut pandang yang berbeda, yaitu pengungkapan tanggung jawab social perusahaan tidak berpengaruh pada tingkat keuntungan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Ketika CSR dijalankan secara efektif, dampak positif profitabilitas terhadap peningkatan nilai perusahaan menjadi lebih signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa CSR berperan dalam membangun kepercayaan dan citra positif perusahaan di mata investor dan pemangku

kepentingan, sehingga mendukung peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari peneliti ini adalah untuk memberikan bukti mengenai pengaruh *green accounting*, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 sebanyak 22 perusahaan. Analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. *Corporate social responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
5. *Corporate social responsibility* (CSR) tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
6. *Corporate social responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

## SARAN

Keterbatasan dalam artikel ini adalah kurangnya variabel independen dan hanya menambahkan satu variabel moderasi, yang tidak mampu memoderasi seluruh hubungan yang diuji. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan:

1. Mencakup cakupan sektor yang lebih luas, seperti industri konsumsi maupun industri manufaktur.
2. Menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang representatif.
3. Menambahkan variabel lain yang berbeda dari penelitian ini guna memperluas wawasan penelitian.
4. Mengkaji lebih dalam komponen-komponen spesifik yang memiliki pengaruh bagi nilai perusahaan, khususnya di sektor pertambangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167.
- Anesty, D. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(5), 1–16.
- Astuti, N. K. N., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Wasita, P. A. A. (2023). Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusaha. *Jurnal Research of Accounting*, 4(1), 145.
- Aswangga, F. B., & Widoretno, A. A. (2025). Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 6(1), 61–76.
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208.
- Citradi, T. (2020). *Sampai Akhir 2019, Harga Batu Bara Tak Kunjung Beranjak*. 20 Januari 2020 Diunduh tanggal 25 April 2025.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/2020102025037-17-126992/sampai-akhir-2019-harga-batu-bara-tak-kunjung-beranjak>
- Freeman, R. E., & Mcvea, F. J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, 01(02).
- Hariadi, S., & Nurwanda, R. M. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure (Ced), Corporate Social Responsibility (Csr), Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 714.
- Larastiwati, A. L., & Setiadi, I. (2024). Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 10(1), 37–46.
- Linguana, K., & Keristin, U. W. (2022). Pengaruh Green Accounting dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78–86.
- Mafliha, R., & Kodir, M. (2022). Pengaruh Green Accounting Pada Value Perusahaan dengan Variabel Moderating Corporate Social Responsibility. *Jurnal E-Bisnis*, 6(2), 662–679.
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan Csr terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–25.
- Mipo, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner*, 6(1), 736–745.
- Muflihah, W., & Pamungkas, L. D. (2024). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(1), 239–249.
- Murwani, J., & Taufiq, A. R. (2022). Tingkat Kesehatan Bank : Pendekatan Risk Based Bank Rating terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 6, 4272–4283.
- Pramestya, M. V., & Sjarief, J. (2024). *Keywords: profitability, company size, green accounting, firm value 1*. 16(02), 149–166.
- Pratiwi, A., Herlambang, D. R., & Nainggolan, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 33–39.
- Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 149.
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838.
- Refalina, A., Hamidi, M., & Rahim, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Leverage, terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(3), 547–554.
- Safira, F., & Widajantie, T. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103–112.
- Sartika, N., & Iznillah, M. L. (2022). Green Accounting Based on University Social Responsibility: Understanding and Concern in Application. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 65–74.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Setiawati, S. (2025). *Gara-Gara China, Harga Batu Bara Hancur Lebur!* 20 April 2025. Diunduh tanggal 25 April 2025. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250420080638-128-627191/gara-gara-china-harga-batu-bara-hancur-lebu>
- Singin, M. C. P., & Indriani, P. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Leverage, CSR, GCG, Terhadap Nilai Perusahaan BEI 2020-2022. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 11(2), 185–194.
- Tumanan, N., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 123–136.
- Valentino, A. D., & Setiawan, P. E. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(225), 272–285.
- Wijaya, L. H., & Susilowati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 12(1), 105–112.
- Wijayanti, A., & Dondooan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial*

*Accounting Journal*), 7(1), 62–85.

Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284. 47